

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa merupakan informasi yang dikomunikasikan melalui perantara media massa kepada sejumlah orang (Ardianto et al., 2012, p. 3). Televisi merupakan bentuk dari komunikasi massa modern yang ditujukan kepada umum. Pada televisi tidak hanya sekadar kata-kata saja sebagai bentuk dari pemunculan sebuah berita (media cetak berbentuk tulisan dan pada radio dalam bentuk audio), tetapi juga disertai dengan gambar yang menampilkan seorang tokoh, latar belakang yang menarik, nada-nada musik dan sebagainya (Masduki, 2008, p. 101). Apalagi saat ini kemajuan televisi adalah perubahan dari siaran analog menjadi siaran digital, hal tersebut adalah termasuk dari kemajuan teknologi (Mudjianto, 2013, p. 123).

Proses komunikasi dilakukan antara komunikator dengan komunikan melalui media massa, meliputi surat kabar, radio, televisi. Menurut Baksin, televisi merupakan produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang berhasil memberikan berbagai informasi yang berbentuk audio visual bergerak. Televisi merupakan salah satu media massa yang menyajikan berbagai macam program acara seperti *entertainment*, informasi, edukasi dan lainnya yang paling digemari oleh masyarakat selama bertahun-tahun. Tidak hanya tersedia berbagai macam program namun para penonton dapat memilih program mana yang menarik untuk ditonton. Dilansir dari databoks *katadata media network*, hingga saat ini pun

televisi masih menjadi media massa yang masih digunakan oleh sebagian besar orang Indonesia yakni sebesar 89%.

Menurut NIELSEN Television Audience Measurement (TAM) di Indonesia, terdapat peningkatan penonton televisi di Indonesia selama pandemi karena selama pandemi menyebabkan perubahan perilaku konsumen termasuk konsumsi media. Peningkatan tersebut dilihat dari meningkatnya rating hingga 13,8 atau setara 1 juta pemirsa TV dan juga meningkatnya durasi lama waktu menonton TV hingga 40 menit. Kenaikan paling signifikan terletak pada televisi seperti program berita yaitu hingga 25%, terutama pada penonton kelas atas. Contoh dari beberapa stasiun televisi yang ada seperti SCTV, RCTI, MNCTV, iNews TV.

Disini peneliti memilih stasiun televisi iNews TV sebagai tempat kerja praktik karena perusahaan tersebut bergerak di bidang media yang sesuai dengan jurusan penulis. Selain itu juga dapat menambah wawasan dalam bidang media dan proses kerja dari iNews TV Surabaya. iNews TV memiliki beberapa program berita seperti iNews Jatim, Seputar Jatim, Lintas iNews. Pada program berita iNews Jatim menyajikan konten berita yang berdurasi 1 jam untuk 3 segmen. Tayangan ini tergolong sebagai program jurnalistik *hard news* di mana isi tayangan faktual, terikat pada waktu, realitas, aktual, terikat oleh kode etik jurnalistik, dan menggunakan bahasa jurnalistik.

iNews TV atau Indonesian News TV merupakan stasiun televisi nasional yang juga memiliki jaringan televisi lokal yang tersebar di beberapa wilayah

Indonesia seperti Jawa Timur, Bali. iNews TV tidak hanya menyiarkan berita nasional tetapi juga mengangkat dan menonjolkan konten-konten lokal masing-masing daerah, yang berbeda dengan televisi-televisi nasional lainnya. iNews TV memproduksi berbagai program berita salah satunya adalah program berita iNews Jatim.

Alasan peserta kerja praktik memilih topik ini dikarenakan penulis ingin mengetahui serta mengalami secara langsung apa saja tugas dan seberapa jauh tugas dari seorang asisten produser pada program iNews Jatim di iNews TV Surabaya. Selain itu peserta juga ingin mengetahui hal-hal baru yang mungkin dihadapi selama kerja praktik berdasarkan apa yang telah dipelajari oleh peserta selama berkuliah. Laporan ini ditulis berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan kerja praktik di iNews TV Surabaya.

Dalam memproduksi sebuah acara maupun program, diperlukan adanya kerjasama dari keseluruhan tim atau kru. Salah satunya adalah peran dari asisten produser yang juga penting dalam proses jalannya sebuah acara atau program. Dalam kerja praktik ini penulis menjadi asisten produser pada stasiun televisi iNews TV Surabaya.

I.2 Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang terdapat laporan kerja praktik ini aktivitas asisten produser pada program berita iNews Jatim pada program berita iNews TV Surabaya.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

1. Untuk mengetahui tugas dan peran asisten produser dalam memproduksi suatu program siaran
2. Menerapkan ilmu praktik dan teori dari yang sudah dipelajari selama perkuliahan
3. Mempelajari serta menambah wawasan dalam bidang media dan proses kerja

I.4 Manfaat Kerja Praktik

1. Untuk mahasiswa

1. Mempelajari dan mempersiapkan diri dalam dunia kerja
2. Memperoleh skill baru dalam dunia televisi
3. Mengasah skill yang telah dimiliki dan dipelajari
4. Menambah wawasan, pengetahuan baru untuk mempersiapkan dunia kerja

2. Untuk perusahaan

1. Memberikan kontributor daerahbusi waktu, pikiran dan tenaga dalam divisi produksi di iNews TV Surabaya.
2. Mengetahui secara nyata bentuk kegiatan dari peran divisi produksi media iNews TV Surabaya.
3. Meningkatkan keterampilan peserta kerja praktik dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai Divisi Produksi.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Proses Produksi

Tahapan produksi dibagi menjadi beberapa tahapan menurut (Fachruddin, 2012, pp. 18–20) yaitu :

a. Pra Produksi

Tahapan yang dimana merupakan seluruh persiapan sebuah produksi dimulai. Dimana proses penemuan ide, perencanaan mulai dari naskah atau *script*, pemilihan aktor dan aktris, crew, alokasi. wishlist dan urutan shot list atau visual, yang melibatkan produser program, koordinator liputan, koordinator daerah. Kemudian persiapan dari pelaksanaan tersebut seperti persiapan alat, setting, latihan dan sebagainya.

b. Produksi

Dalam tahap ini biasanya terdapat perubahan naskah yang telah dipersiapkan pada tahap pra-produksi ke dalam bentuk audio visual. Produksi yang sesungguhnya dilakukan di dalam studio, ada yang sepenuhnya dilakukan di luar studio dan kemudian ada yang gabungan yaitu dilakukan di dalam maupun luar studio. Pada tahap ini juga ada yang namanya *rehearsal* yang biasanya lebih dibutuhkan oleh program yang disiarkan secara *live*.

c. Pasca Produksi

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari sebuah produksi program, yang meliputi penyuntingan (*editing*) audio maupun visual, visual grafik, narasi berupa *voice over* ataupun naskah, *sound effect*

dan ilustrasi. Penyusunan komposisi berita berdasarkan kebijakan dari sebuah rundown program berita. Editing naskah oleh produser kemudian editor visual juga tetap perlu didampingi oleh produser agar hasilnya sesuai standard baik secara narasi maupun audio visual.

I.5.2 Asisten Produser

Asisten produser merupakan salah satu peran yang membantu kinerja dari produser dan membantu seluruh kegiatan produksi mulai dari *planning* hingga *post production* (Fachruddin, 2012, p. 29). Selain itu juga membantu untuk mempersiapkan keperluan atau kebutuhan dari grafik, editor, hingga *news anchor* atau presenter dari sebuah tayangan program.

Asisten produser memiliki tanggung jawab tugas yang diberikan oleh produser. Asisten produser pada saat proses produksi sebuah tayangan program langsung juga berada dalam ruang kontrol untuk membantu produser maupun *program director* dalam mengambil keputusan, merevisi naskah jika dibutuhkan. Selain itu menurut Morissan, asisten produser juga memiliki tugas untuk mengumpulkan gambar, video yang dikirimkan oleh reporter di lapangan.

I.5.3 Aktivitas Asisten Produser

Asisten produser akan bekerja sesuai dengan prosedur dan arahan dari produser acara baik dalam aspek kreatif ataupun manajemen produksi sesuai dengan anggaran yang telah disetujui. Biasanya asisten produser membantu jika ada perubahan naskah skrip ketika diperlukan, memastikan naskah berita sudah dipegang oleh pembawa berita dan sudah isinya sesuai dengan urutan, memastikan naskah pada prompter telah sesuai susunan.

Menurut Julian Newby dalam (Sandika & Prasetyawati, 2020, pp. 5–7), terdapat 6 peran dari asisten produser. Aktivitas-aktivitas tersebut antara lain meliputi :

a. *Setting Up*

awalnya beberapa kru mengirimkan *paper work* memo kepada asisten produser guna untuk mengingatkan apa saja yang diperlukan sebelum produksi dimulai. Selain itu asisten produser juga bertanggung jawab mengontrol anggaran setelah produser memutuskan budget atau anggaran yang telah dibuat. Selain itu asisten produser juga harus menyimpan semua catatan dalam file dan dokumen produksi yang kemungkinan akan diperlukan selama produksi atau bahkan setelahnya.

b. *The Fine Details*

Asisten produser bertanggung jawab dalam memeriksa detil seperti hak cipta karya, asuransi jika ada, hingga segala kebutuhan diluar studio yang mengatur tentang produksi,

c. *Schedules And Running Orders*

Beberapa jadwal seperti jadwal studio, jadwal latihan yang memiliki perintah running. Hal itu diperlukan agar bisa mengetahui jadwal kapan diperlukan dan berapa lama. Jadwal yang dibuat pun diharuskan detil seperti memuat kapan, berapa lama, siapa saja yang terlibat.

d. *The Script*

Seorang asisten produser wajib melakukan koreksi dalam melakukan tugasnya maupun sebagai sekretaris produser. Dalam proses produksi, di

studio ada beberapa divisi yang meminta catatan tambahan secara detil seperti cameraman, floor director. Tugas asisten produser mengecek ulang kelayakannya.

e. *Timing, Counting, Stopwatches*

Dalam program siaran langsung atau *live*, tugas seorang asisten produser adalah memastikan bahwa durasi tidak lebih dari yang sudah ditentukan. Memastikan semua berita tidak ada yang terbangun.

f. *Post Production*

Proses ini adalah bagian perekaman suara hingga penyuntingan mulai dari gambar, teks, suara. Asisten produser jarang terlibat keluar dari proses ini.

I.5.4 Televisi

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang memiliki pengaruh bagi masyarakat. Oleh karena itu televisi masih dianggap sebagai salah satu sumber pusat informasi bagi sejumlah besar masyarakat, maka televisi memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membentuk opini publik. Televisi memiliki keunggulan yaitu tidak hanya menampilkan kata-kata, tulisan maupun audio pada sebuah pemberitaan, tetapi juga disertai dengan gambar, nada-nada musik dan sebagainya (Masduki, 2008, p. 101).

Televisi menayangkan berbagai macam program seperti berupa berita, edukasi, sinetron, acara show, komedi, animasi anak dan lainnya. Televisi dibedakan menjadi televisi nasional dan televisi lokal. Televisi lokal sendiri merupakan media massa yang memiliki program acara ataupun konten yang

dimiliki mengacu dan menyesuaikan diri pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat lokal atau setempat di mana media tersebut dikelola.